

ABSTRAK

Aga, Yoseva Y K. 2024. *Analisis Unsur Intrinsik Pada Tiga Cerita Rakyat Papua Pilihan Pusat Bahasa Jayapura Provinsi Papua 2010*. Skripsi S1. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam penelitian ini, peneliti menelusuri unsur-unsur intrinsik yang ada dalam tiga cerita rakyat Papua yang dipilih dari buku "10 Cerita Rakyat Papua Terpilih" yang diterbitkan oleh Pusat Bahasa Jayapura Provinsi Papua pada tahun 2010. Cerita-cerita tersebut berjudul "Bertha Menjelma Seekor Burung Cendrawasih," "Asal Mula Pohon Sagu," dan "Konwuk dan Konweng." Tujuan penelitian ini adalah untuk mengamati dan menjelaskan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita-cerita rakyat tersebut, serta merinci elemen-elemen intrinsik yang ada di dalamnya. Aspek-aspek yang dianalisis meliputi tema, alur, tokoh, penokohan, latar, gaya bahasa, sudut pandang, dan pesan moral.

Sumber data yang digunakan adalah buku Sepuluh Cerita Rakyat Papua Terpilih. Data yang dikumpulkan adalah kutipan-kutipan yang menggambarkan unsur intrinsik dalam tiga cerita rakyat tersebut. Teori dalam penelitian ini adalah analisis struktur sastra. Pendekatan struktur sastra fokus pada analisis elemen yang ada dalam sebuah karya sastra, seperti cerita rakyat, novel, dan karya sastra lainnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah membaca dan menulis. Selanjutnya teknik analisis data mencakup langkah-langkah berikut: (1) mengidentifikasi data berupa kata, frasa, klausa, kalimat, dan paragraf dalam ketiga cerita tersebut, (2) menganalisis makna dari kata, frasa, klausa, kalimat, dan paragraf tersebut, (3) mendeskripsikan hasil analisis data dari ketiga cerita, dan (4) menginterpretasikan hasil analisis data yang diperoleh dari cerita *Bertha Menjelma Seekor Burung Cendrawasih, Asal Mula Pohon Sagu, dan Konwuk dan Konweng*.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan 8 (delapan) unsur intrinsik yang terkandung dalam tiga cerita rakyat Papua yang berjudul *Bertha Menjelma Seekor Burung Cendrawasih, Asal Mula Pohon Sagu, Konwuk dan Konweng*. Dalam ketiga cerita rakyat tersebut, unsur intrinsik yang paling dominan adalah tokoh dan latar tempat. Tokoh yang paling dominan dalam ketiga cerita rakyat tersebut yaitu manusia karena dalam ketiga cerita tersebut yang berperan penting atau menjadi tokoh utama adalah manusia. Kemudian latar tempat karena dari ketiga cerita tersebut berlatar tempat di hutan dan semua peristiwa atau kejadian terjadi di hutan. Selain itu, peneliti juga menemukan keunikan dalam ketiga cerita rakyat yang berjudul *Bertha Menjelma Seekor Burung Cendrawasih, Asal Mula Pohon Sagu, Konwuk dan Konweng*, yakni pesan moral berupa nilai baik, menggambarkan budaya masyarakat Papua dan kehidupan sehari-hari seperti memangkur sagu dan mencari makan di hutan.

Kata kunci: analisis strukturalisme, unsur intrinsik, ceita Rakyat.

ABSTRACT

Aga, Yoseva Y K. 2024. *Analysis of Intrinsic Elements in Three Papuan Folk Tales Selected by the Jayapura Language Center, Papua Province 2010*. Bachelor's Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education, Department of Language and Arts, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University Yogyakarta.

In this research, researchers explored the intrinsic elements contained in three Papuan folk tales selected from the book "10 Selected Papuan Folk Tales" published by the Jayapura Language Center, Papua Province in 2010. The stories are entitled "Bertha Incarnated as a Bird Cendrawasih," "The Origin of the Sago Tree," and "Konwuk and Konweng." The aim of this research is to observe and explain the intrinsic elements contained in these folk tales, as well as detailing the intrinsic elements contained in them. The aspects analyzed include theme, plot, characters, characterization, setting, language style, point of view and moral message.

The data source used is the book *Ten Selected Papuan Folk Stories*. The data collected are quotes that describe the intrinsic elements in the three folktales. The theory in this research is literary structure analysis. The literary structure approach focuses on analyzing the elements that exist in a literary work, such as folk tales, novels and other literary works. This study used descriptive qualitative method. The data collection techniques used are reading and writing. Furthermore, the data analysis technique includes the following steps: (1) identifying data in the form of words, phrases, clauses, sentences and paragraphs in the three stories, (2) analyzing the meaning of these words, phrases, clauses, sentences and paragraphs, (3) describe the results of data analysis from the three stories, and (4) interpret the results of data analysis obtained from the stories *Bertha Incarnated as a Bird of Paradise*, *The Origin of the Sago Tree*, and *Konwuk and Konweng*.

Based on the research results, researchers found 8 (eight) intrinsic elements contained in three Papuan folk tales entitled *Bertha Incarnated as a Bird of Paradise*, *The Origin of the Sago Tree*, *Konwuk and Konweng*. In these three folktales, the most dominant intrinsic elements are the characters and setting. The most dominant characters in the three folk tales are humans because in the three stories the people who play an important role or are the main characters are humans. Then the setting because the three stories are set in the forest and all the events or happenings occur in the forest. Apart from that, researchers also found uniqueness in the three folk tales entitled *Bertha Incarnated as a Bird of Paradise*, *The Origin of the Sago Tree*, *Konwuk and Konweng*, namely moral messages in the form of good values, describing Papuan people's culture and daily life such as harvesting sago and looking for food in the forest.

Key words: structuralism analysis, intrinsic elements, folklore.